

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT KIMIA FARMA TBK TAHUN 2019-2021

Muthmainna¹, Andi Syahril², Andi Khairina Rosyadah³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Muthmainna32@gmail.com, andirial@yahoo.co.id, khairinarosyadahh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma, Tbk Tahun 2019-2021. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang di gunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yaitu metode perhitungan Debt to Equity Ratio dari rasio solvabilitas, regresi sederhana, korelasi, determinasi, dan uji t-hitung. Dimana hasil perhitungan regresi $Y = 164.144 - 1.100,89 X$, diperoleh nilai korelasi negatif antara Debt to Equity Ratio dan harga saham $-0,77$. Dari hasil koefisien determinasi sebesar $0,5929$ atau $59,29\%$. Hasil perhitungan uji t didapatkan nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel yakni $-1,203 < -6,314$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT Kimia Farma, Tbk. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Harga saham.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat berdampak pula pada semakin ketatnya persaingan di dunia usaha. Perusahaan harus mengadopsi strategi yang tepat untuk menavigasi lanskap persaingan ini dan melanjutkan pertumbuhan dan perkembangannya. Keberadaan pasar modal yang menarik individu mencari pembiayaan dan kelebihan dana menunjukkan bahwa ia berfungsi sebagai sarana alternatif kelangsungan hidup bisnis. Namun, wabah Covid-19 telah mengakibatkan kematian global dan berbagai kebijakan kesehatan yang berdampak signifikan terhadap pasar modal, khususnya di negara maju.

Penurunan level IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada Maret 2020 menjadi bukti dampak tersebut, karena menyebabkan turunnya harga saham banyak pelaku usaha. Meningkatnya jumlah kematian dan liputan berita tentang pandemi telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, mendorong penerapan langkah-langkah kesehatan oleh pemerintah di seluruh dunia. Akibatnya, terjadi lonjakan supply farmasi, produk vitamin, dan produk medis lain sebagai respon terhadap situasi ini.

Perusahaan perawatan kesehatan yang menawarkan produk dan layanan yang diantisipasi mendapat manfaat dari meningkatnya permintaan di industri, yang menghasilkan peningkatan penjualan. Peningkatan permintaan akan layanan dan produk kesehatan ini dapat menarik calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di sektor yang menunjukkan potensi untuk bertahan dan berkembang (Robiyatun et al., 2022).

Harga di mana saham tersedia untuk dibeli dikenal sebagai harga saham. Pasar menentukan harga saham setiap hari di waktu tertentu dan dapat berfluktuasi dengan cepat, terkadang berubah setiap menit bahkan setiap detik. Perubahan harga saham ini bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual. Jika ada peningkatan permintaan saham, harga saham perusahaan juga bisa naik. Sebab itu, pelaku bisnis dituntut mempertimbangkan aspek aspek yang memiliki dampak pada harga sahamnya untuk menarik minat investor (Nurdin, 2018).

Salah satu aspek penting kesehatan keuangan perusahaan adalah solvabilitasnya, yang mengacu pada kemampuannya guna menuntaskan tuntutan keuangannya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dikenal sebagai bagian dari rasio solvabilitas yang umum dipakai. Ini menghitung proporsi hutang korporasi relatif terhadap ekuitasnya. DER dianggap sebagai bentuk *leverage* keuangan dan dianggap menjadi sebuah variabel ekonomi yang disebabkan mampu memperlihatkan risiko perusahaan secara teoritis, yang pada gilirannya mampu berdampak pada ketidakpastian harga saham.

Peneliti tertarik untuk meneliti apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu memberikan pengaruhnya pada harga saham suatu perusahaan. Ketertarikan ini bermula dari adanya wabah covid-19 yang menimbulkan kecemasan public baik dari kesehatan individu hingga kesehatan suatu perusahaan. Dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan yang kontradiktif mengenai pengaruh variabel independen terhadap harga saham (Ratnaningtyas, 2021).

Masalah

Mengacu pada pemaparan diatas, rumusan masalah pada kajian ini adalah Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan

Mengacu pada perumusan permasalahan, sehingga kajian yang dilakukan memiliki tujuan guna melihat keberpengaruhannya antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Debt To Equity Ratio (DER)

DER dipakai guna melakukan kegiatan membandingkan proporsi pembiayaan utang serta ekuitas dalam struktur modal korporasi. Ini menghitung total utang, beserta tuntutan, relatif pada keseluruhan ekuitas perusahaan. Rasio ini menjadi penentu seberapa banyak uang yang disumbangkan kreditur kepada perusahaan. Setiap unit ekuitas yang dipakai guna mengamankan utang diperhitungkan dalam rasio ini.

Dalam bahasa Indonesia, *Debt to Equity Ratio* (DER) diartikan atau dialih bahasakan menjadi "Rasio Hutang terhadap Ekuitas". Perihal itu juga dikenal sebagai leverage keuangan, karena menunjukkan keseimbangan diantara utang dan ekuitas dalam suatu korporasi. Rasio ini menjadi vital karena terkait dengan tren ekuitas, yang secara signifikan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) mengevaluasi proporsi utang pada skor buku ekuitas perusahaan. Ini menunjukkan solvabilitas perusahaan dengan menunjukkan sejauh mana ekuitas digunakan untuk membayar hutang. Ukuran lain dari keterampilan bisnis dalam menuntaskan kewajibannya adalah rasio modal kedua. Rasio DER yang lebih rendah menandakan kapasitas yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban keuangan. Rasio utang berkorelasi negatif dengan rasio pembayaran dividen karena tingkat utang yang lebih tinggi membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan, bisa ditarik kesimpulan *Debt to Equity Ratio* mencerminkan ekuitas yang dijamin oleh utang perusahaan secara per rupiah. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan eksternal. Namun, rasio solvabilitas yang tinggi umumnya tidak menguntungkan karena meningkatkan risiko kesulitan keuangan jika terjadi kekurangan likuiditas. Rasio Debt to Equity, dinyatakan sebagai ekuitas dibagi total utang, merupakan indikator yang berguna untuk kinerja dan risiko keuangan usaha.

Harga Saham

Saham dianggap sebagai salah satu dokumen penting yang dapat diperdagangkan. Ketika sebuah perusahaan menerbitkan saham kepada publik, mereka menawarkan sekuritas kepada calon investor. Dengan membeli saham, investor menjadi pemegang saham dan sebagian pemilik perusahaan.

Saham mewakili kepemilikan dalam suatu perusahaan dan diperdagangkan di bursa efek, sering kali diidentifikasi dengan lambang perusahaan (misalnya, PT). Pemegang saham yang memegang saham memiliki saham di perusahaan dan dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Investor memantau dengan cermat harga saham, sebagai tanda dari harga penutupan saham di pasar selama periode pengamatan tertentu. Pengelolaan keuangan bertujuan guna meningkatkan value korporasi sebagai konsep fundamental di lapangan. Perusahaan publik dapat mencapai tujuan ini dengan meningkatkan nilai pasar saham mereka. Oleh karena itu, pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan biasanya difokuskan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Andhani, 2019).

Hubungan DER Terhadap Harga Saham

Bisnis dengan rasio utang pada ekuitas yang tinggi seringkali mengalami harga saham yang lebih rendah, yang menunjukkan peningkatan proporsi utang terhadap total ekuitas dan kewajiban yang signifikan untuk membayar kreditur. Nilai (DER) yang rendah meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, merangsang minat mereka di pasar modal. Sebaliknya, seiring dengan naiknya nilai DER, harga saham cenderung turun secara proporsional (Dewi & Suwarno, 2022).

Dampak positif DER terhadap harga saham dapat diamati ketika perusahaan menerapkan strategi pembiayaan utang untuk mengurangi beban pajak. Meskipun DER tinggi, investor tertarik pada potensi pengembalian yang signifikan dan dengan demikian menaikkan harga saham. Menurut temuan penelitian, investor memperhitungkan nilai DER perusahaan saat membuat keputusan investasi, melalui nilai DER yang semakin besar dikaitkan dengan kenaikan harga saham. Meskipun demikian, perusahaan harus mengelola DER mereka secara efektif karena penggunaan hutang yang berlebihan dapat membuat investor menghadapi risiko yang lebih besar (Sari, 2021).

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti dalam penelitiannya menduga bahwasanya *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

METODELOGI

Dalam kajian ini memakai metode Metode Regresi Linear Sederhana dipakai guna memeriksa keterkaitan antar variabel. Dalam kajian ini, variabel independennya merupakan *Debt to Equity Ratio*, di lain sisi variabel dependennya merupakan harga saham. Tujuannya guna menentukan sifat korelasi antar variabel independen dan variabel dependen, khususnya adakah korelasi yang positif maupun negatif.

Rumus regresi linear sederhana yang dapat di gunakan antara lain:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

y = Harga Saham

a = Bilangan konstanta

x = *DER*

b = Koefisien regresi

n = jumlah periode

Selanjutnya untuk menentukan nilai a dan b dipakai formula dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini memiliki tujuan guna diketahuinya sampai sejauh mana pengaruh variabel X dan Y. Analisa ini berusaha untuk menilai sejauh mana hubungan antar variabel. Formula untuk mengukur koefisien korelasi (r) bisa dipaparkan antara lain:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Koefisien Determinasi

Perihal berikut diterapkan guna mengukur sejauh mana pengaruh variabel X terhadap Y ataupun guna mengukur keterkaitan *Debt To Equity Ratio* atas harga saham.

Rumus yang digunakan yaitu antara lain:

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = korelasi

Uji Hipotesis (Uji T)

Metode ini dipakai guna melihat apakah variabel (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y).

Rumus yang digunakan untuk melihat skor t adalah dibawah ini :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Sederhana

Dipakai guna memeriksa keterkaitan antar variabel. Dalam kajian ini, variabel independennya merupakan Debt to Equity Ratio, di lain sisi variabel dependennya merupakan harga saham. Tujuannya guna menentukan sifat korelasi antar variabel independen dan variabel dependen, khususnya adakah korelasi yang positif maupun negatif.

Untuk perhitungannya dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

y = Harga Saham

a = Bilangan konstanta

x = DER

b = Koefisien regresi

Selanjutnya untuk menentukan nilai a dan b dipakai formula dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menggunakan persamaan diatas, maka berikut akan disajikan tabel penolong untuk membantu dalam mengelola perhitungan nantinya, tabel tersebut:

Tabel 4.6 Data *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk

Tahun	DER(%)	Harga Saham (Rp)	X ²	Y ²	XY
2019	147,5	1.250	21.756,25	1.562.500	182.125
2020	147,1	4.250	21.638,41	18.062.500	625.175
2021	145,5	2.430	21.170,25	5.904.900	353.565
Jumlah	$\sum X =$ 440,1	$\sum Y =$ 7.930	$\sum X^2 =$ 64.564,91	$\sum Y^2 =$ 25.529.900	$\sum XY =$ 1.160.865

Nilai a dan b bisa dilakukan perhitungannya seperti di bawah ini:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{3(1.160.865) - (440,1)(7.930)}{3(64.564,91) - (440,1)^2}$$

$$b = \frac{3.482.595 - 3.489.993}{193.694,73 - 193.688,01}$$

$$b = \frac{-7.398}{6,72}$$

$$b = -1.100,89$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

$$a = \frac{7.930}{3} - (-1.100,89) \frac{440,1}{3}$$

$$a = 2.643 - (-161.500,56)$$

$$a = 164.144$$

Dari hasil melakukan hitung regresi linear sederhana sebelumnya, maka didapatkan persamaan antara lain :

$$Y = 164.144 - 1.100,89X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan atau di inteprestasikan persamaan sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi linear sederhana memperlihatkan nilai a(konstan) sebanyak 164.144. Nilai itu memiliki artu bahwasanya bila *Debt to Equity Ratio* adalah sama dengan 0 (konstan) sehingga harga saham sebesar 164.144.a
- b) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sama dengan -1.100,89. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* yang negatif memperlihatkan korelasi yang tidak searah terhadap harga saham, maksudnya bila *Debt to Equity Ratio* terjadi penurunan 1 satuan sehingga harga saham mengalami kenaikan sebesar -1.100,89.

2. Koefisien korelasi

Analisis ini memiliki tujuan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X dan Y. Analisa ini berusaha untuk menilai sejauh mana hubungan antar variabel. Formula untuk mengukur koefisien korelasi (r) bisa dipaparkan seperti di bawah ini:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

x = DER

r = Koefisien korelasi

y = Harga saham

n = Jumlah Data

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{3(1.160.865) - (440,1)(7.930)}{\sqrt{3(64.564,91) - (440,1)^2 \cdot 3(25.529.900) - (7.930)^2}}$$

$$r = \frac{3.482.595 - 3.489.993}{\sqrt{(193.694,73) - (193.688,01) \cdot (76.589.700) - (62.884.900)}}$$

$$r = \frac{-7.398}{\sqrt{(6,72) \cdot (13.704.800)}}$$

$$r = \frac{-7.398}{9.597}$$

$$r = -0,77$$

Koefisien korelasi (r) dinyatakan dalam bentuk persentase (%) sesuai yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yang mengenai interpretasi nilai r, sehingga apabila nilai korelasi antara 1 sampai -1 berarti berhubungan antara dua variabel semakin kuat. Berdasarkan dari hasil analisis korelasi sebelumnya didapat nilai korelasi negative sebesar -0,77, hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya terjadi korelasi yang cukup antar *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Bila *debt to equity ratio* naik sehingga harga saham akan turun ataupun kebalikannya bila *Debt to Equity Ratio* turun sehingga maka harga saham akan naik.

3. Koefisien determinasi (r)²

Agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk, maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi antara lain:

$$\begin{aligned} Kd &= (r)^2 \times 100 \\ &= (-0,77)^2 \times 100 \\ &= (-0,5929) \text{ atau } 59,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham sebesar 59,29% lalu untuk 40,71% mendapatkan pengaruh dari variabel-variabel lainnya yang tidak ikut dikenai tindakan penelitian.

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Metode ini dipakai guna melihat apakah variabel (X) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y).

Rumus yang dipakai dalam mengetahui untu skor t yaitu dibawah ini :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Langkah- langkah ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_o : Tidak adanya pengaruh secara signifikan antar *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham.

H_a : Adanya pengaruh secara signifikan antar *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham.

b. Menetapkan taraf signifikan.

Taraf signifikan memakai 5 % ataupun 0,05 merupakan ketetapan yang kerap dipakai pada sebuah kajian, dengan derajat bebas df = (n-k) = (3-2) = 1 maka nilai tabel t = 6.314.

c. Menentukan nilai t-hitung memakai rumus :

$$\begin{aligned} T_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ T_{\text{hitung}} &= \frac{-0,77\sqrt{3-2}}{\sqrt{1-(-0,77)^2}} \\ T_{\text{hitung}} &= \frac{-0,77\sqrt{1}}{\sqrt{1-(0,59)}} \end{aligned}$$

$$T_{hitung} = \frac{(-0,77)(1)}{\sqrt{0,41}}$$

$$T_{hitung} = \frac{-0,77}{0,64}$$

$$T_{hitung} = -1,203$$

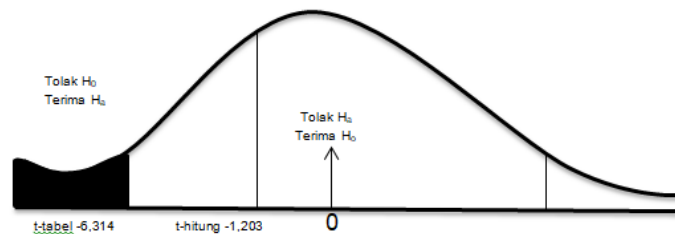
- d. Melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dan berikan kesimpulan.
- 1) Bila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ sehingga H_0 di terima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwasanya tidak adanya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.
 - 2) Bila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwadanya adanya pengaruh terhadap antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Tbk

Adapun tujuan dari kajian ini adalah guna mencari pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham di PT Kimia Farma Tbk. Agar dapat diketahuinya pengaruh *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Dapat dilihat pada gambar kurva di bawah ini:

Gambar 4.3
Kurva Daerah Keputusan



Berdasarkan dari hasil uji t didapatkan nilai t-hitung sebesar -1,203, lalu untuk t –tabel sebesar -6,134 , oleh karenanya bisa dibuat simpulan bahwasanya nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,203 < -6,134$), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di PT Kimia Farma Tbk, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , bisa diartikan juga bahwasanya hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Ditilik dari serangkaian pemaparan hasil dan pembahasan yang sudah tertuang dalam bab sebelumnya, sehingga dalam bab ini dapat ditarik simpulan pada kajian ini, yaitu:

1. Dari hasil pembahasan didapatkan hasil persamaan regresi yakni: $Y = 164.144 - 1.100,89X$, diperoleh nilai korelasi yang negative -0,77 , hasil dari koefisien determinasi adalah sebesar 59,29%.

2. Hasil uji t memperlihatkan nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-1,203 < -6,134$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk, oleh karenanya Hipotesis yang diajukan penulis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Nurdin, E. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.32833/majem.v6i1.44>
- Ratnaningtyas, H. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Proaksi*, 8(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Robiyatun, S., Ramdani, D., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2022). *JURNAL EKONOMI , MANAJEMEN , BISNIS DAN SOSIAL Analisis Pengaruh Return on Equity , Debt to Equity Ratio dan Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021*. 3(November), 36–48.
- Sari, A. S. W. (2021). *Saham Pada Perusahaan Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16058>